

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bulan Mei selalu identik dengan Pendidikan. Hal ini dikarenakan setiap tanggal 2 Mei, kita memperingati Hari Pendidikan Nasional. Meski diperingati setiap tahunnya, tidak semua pihak menyadari kondisi pendidikan di Indonesia saat ini. Terkait dengan kondisi pendidikan di Indonesia, Abdul Malik Fadjar (Mendiknas tahun 2001) mengakui kebenaran penilaian bahwa sistem pendidikan di Indonesia adalah yang terburuk di kawasan Asia. (<http://www.goikuzo.com/?p=281>, Diakses tanggal 5 April 2012)

Hasil penelitian oleh Sitti Safiah Rumakey tentang Penerapan pembelajaran kooperatif Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada IPS pokok bahasan hubungan kenampakan alam, sosial dan budaya, serta gejalanya di SDN Gambirkuning Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan tahun 2009 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Gambirkuning Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 70.54 menjadi 88.04 setelah menerapkan pembelajaran kooperatif jigsaw. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan Pembelajaran Kooperatif Jigsaw pada mata pelajaran IPS dengan materi hubungan kenampakan alam, sosial, dan budaya serta gejalanya pada siklus I belum mencapai target yang diinginkan karena siswa belum memahami materi dengan baik, kerjasama dalam kelompok belum tampak dan juga interaksi

antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa belum tampak, Pada siklus II pembelajaran kooperatif jigsaw sudah mencapai target yang diinginkan yaitu siswa sudah memahami materi dengan baik, kerjasama dalam kelompok sudah terlihat baik, dan interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa sudah tampak, sesuai dengan lima unsur yang terdapat dalam model pembelajaran kooperatif jigsaw, penerapan pembelajaran kooperatif jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gambirkuning kecamatan Kraton kabupaten Pasuruan. (<http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=37208>, Diakses tanggal 5 April 2012)

Berdasarkan data keaktifan peserta didik pada mata pelajaran IPS tentang materi Peta Lingkungan Setempat di SD Negeri Cibedug 01 Bogor kelas IV pada proses pembelajaran prasiklus masih kurang memuaskan. Data nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1

Daftar Nilai Hasil Evaluasi Pembelajaran Prasiklus di
SD Negeri Cibedug 01 Bogor

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdul Malik	65	Tidak Tuntas
2	Ahmad Fausan	59	Tidak Tuntas
3	Adam	59	Tidak Tuntas
4	Ahmad Fauzan	57	Tidak Tuntas
5	Aldi	70	Tuntas
6	Elma A.B	59	Tidak Tuntas
7	M. Fahrezi	63	Tuntas
8	M. Fadli	56	Tidak Tuntas
9	M. Rizki S.	72	Tuntas
10	M. Ali Iqbal	70	Tuntas
11	Nur Alfianti S.	68	Tuntas
12	Rahma Nur Arba	59	Tidak Tuntas

Tabel 1.1 (Lanjutan)

13	Rini Agustiani	59	Tidak Tuntas
14	Rizki Pemana	81	Tuntas
15	Siti Alfiah	49	Tidak Tuntas
16	Siti Nuranti A.C	75	Tuntas
17	Siti Sawanah	69	Tidak Tuntas
18	Windi Andini	58	Tidak Tuntas
19	Yollanda Resta	63	Tuntas
20	Zahra Sahania	87	Tuntas

“Metode adalah cara pertama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan” (Dimiyati, 1999: 250). Sedangkan menurut Slameto metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Metode kooperatif jigsaw adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Didalam metode ini proses interaksi antara dua orang atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif dan tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja. (Roestiyah, 2008: 5)

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini memfokuskan kajian untuk mengetahui penerapan pembelajaran metode jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Peta Lingkungan Setempat di kelas IV dengan mata pelajaran IPS di SDN Cibedug 01 Bogor.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dituangkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Seperti apa kemampuan siswa dalam membaca ide pokok bacaan sebelum diterapkan metode jigsaw di kelas IV SDN Cibedug 01 kota Bogor Tahun Ajaran 2011-2012?
2. Seperti apa kemampuan siswa dalam membaca ide pokok bacaan sesudah diterapkan metode jigsaw di kelas IV SDN Cibedug 01 kota Bogor Tahun Ajaran 2011-2012?
3. Seberapa besar peningkatan kemampuan membaca ide pokok bacaan sesudah diterapkan metode jigsaw di kelas IV SDN Cibedug 01 kota Bogor Tahun Ajaran 2011-2012?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca ide pokok bacaan sebelum diterapkan metode jigsaw di kelas IV SDN Cibedug 01 kota Bogor Tahun Ajaran 2011-2012.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca ide pokok bacaan sesudah diterapkan metode jigsaw di kelas IV SDN Cibedug 01 kota Bogor Tahun Ajaran 2011-2012.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan siswa dalam membaca ide pokok bacaan sesudah diterapkan metode jigsaw di kelas IV SDN Cibedug 01 kota Bogor Tahun Ajaran 2011-2012.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Untuk siswa
 - a. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk memanfaatkan diskusi dalam meningkatkan prestasi belajarnya
 - b. Dapat mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang menarik, manantang, nyaman dan menyenangkan
 - c. Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar
2. Untuk guru
 - a. Dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelas.
 - b. Dapat menjadi bahan bacaan dan kajian bagi guru yang akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw.
3. Untuk SDN Cibedug 01
 - a. Dapat menjadi bahan acuan guru untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
 - b. Dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

E. Asumsi penelitian

Hasil penelitian oleh Sitti Safiah Rumakey tentang penerapan pembelajaran kooperatif jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada IPS pokok bahasan hubungan kenampakan alam, sosial dan budaya, serta gejalanya di SDN

Gambirkuning Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan tahun 2009 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Gambirkuning Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 70.54 menjadi 88.04 setelah menerapkan pembelajaran kooperatif jigsaw. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan Pembelajaran kooperatif jigsaw pada mata pelajaran IPS dengan materi hubungan kenampakan alam, sosial, dan budaya serta gejalanya pada siklus I belum mencapai target yang diinginkan karena siswa belum memahami materi dengan baik, kerjasama dalam kelompok belum tampak dan juga interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa belum tampak, Pada siklus II pembelajaran kooperatif jigsaw sudah mencapai target yang diinginkan yaitu siswa sudah memahami materi dengan baik, kerjasama dalam kelompok sudah terlihat baik, dan interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa sudah tampak, sesuai dengan lima unsur yang terdapat dalam model pembelajaran kooperatif jigsaw, penerapan pembelajaran kooperatif jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gambirkuning kecamatan Kraton kabupaten Pasuruan. (<http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=37208>, Diakses tanggal 5 April 2012)

F. Definisi Operasional Variable

Dalam penelitian ini mencakup :

1. Metode pembelajaran kooperatif jigsaw dan
2. Hasil belajar siswa pada materi peta lingkungan setempat

1. Metode pembelajaran kooperatif jigsaw

Dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang menyajikan metode kooperatif jigsaw pada peserta didik di kelas IV pada materi peta lingkungan setempat mata pelajaran IPS.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kooperatif jigsaw adalah:

- a. Buat kelompok (4 – 6 orang) heterogen tersebut dengan kelompok jigsaw
- b. Berikan bahan belajar yang terdiri dari beberapa bagian
- c. Tiap anggota kelompok membahas bahan belajar tertentu yang saling berbeda
- d. Bentuk kelompok ahli yang anggota kelompoknya terdiri dari wakil kelompok jigsaw yang bahan belajarnya sama. Kelompok ahli dinamakan juga *counterpart group* (CG)
- e. Tiap kelompok CG mengkaji bahan belajarnya masing-masing
- f. Tiap anggota CG bahan belajarnya sama
- g. Tiap anggota CG kembali ke kelompok jigsaw
- h. Pelaksanaan tutorial per-bagian dilaksanakan oleh anggota CG di kelompok jigsaw
- i. Kuis individual terjadwal

- j. Buat skor perkembangan individual
- k. Umumkan hasil kuis

(Husein dan Ade, 2004 : 23)

- 2. Hasil belajar siswa pada materi peta lingkungan setempat.

Dalam penelitian ini adalah skor atau nilai yang di peroleh siswa dengan rentang 10-100 dengan kategori nilai tinggi 80-100, sedang 50-70 dan rendah 10-40. Disesuaikan dengan KKM sebelum atau sesudah diterapkan metode pembelajaran jigsaw.

G. Lokasi dan subjek penelitian

- 1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan visi SDN Cibedug 01 yaitu sebagai gambaran target harapan memiliki berprestasi, berbudaya, disertai iman dan takwa maka peneliti tertarik melakukan penelitian di SDN Cibedug 01 Kabupaten Bogor.

- 2. Subjek Penelitian

Dalam subjek penelitian ini peneliti mengamati siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan kooperatif jigsaw di kelas IV SDN Cibedug 01 Bogor.